#### PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN ORGANISASI

#### PADA KECAMATAN LANGENSARI

KOTA BANJAR

**OLEH**

**IMAS KANIA**

**NPM: 168010039**

PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK PROGRAM PASCASARJANA

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**ABSTRAK**

Permasalahan pokok dalam penelitianini adalah budaya organisasi pada Kecamatan Langensari Kota Banjar belum dapat mewujudkan tujuan organisasi secara optimal.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analisis dengan jenis penelitiannya adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa metode ini diharapkan dapat diperoleh data yang sebenar-benarnya dan mampu mengkaji masalah penelitiansecara mendalam sehingga dapat diperoleh hasil yang diharapkan. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini dirasakan sangat tepat dalam studi ilmu administrasi publik, terutamapenelitian yang mencobauntukmengkaji dan memahamisuatumasyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teori Gordon terjemahan Pasolong (2003) yaitu diukur rmelalui karakteristik inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan beresiko, arah, integrasi, dukungan dari manajemen, kontrol, identitas, system imbalan, toleransi pada konflik dan pola-pola komunikasi.

Hasil penelitian secara deskriptif dapat dijelaskan bahwa budaya organisasi Pada Kecamatan Langensari Kota Banjar sudah dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun secara menyeluruh belum sepenuhnya didasarkan pada karakteristik budaya organisasi, sehingga dapat mengganggu dalam pencapaian tujuan organisasi kecamatan.

Faktor-faktor dalam karakteristik budaya organisasi memberikan kontribusi dalam menentukan tujuan organisasi pada Kecamatan Langensari Kota Banjar. Adapun karakteristik budaya organisasi yang belum efektif dalam memberikan kontribusi pencapaian tujuan organisasi kecamatan adalah karakteristik identitas, artinya bahwa karakteristik ini tidak dominan dalam menentukan tujuan organisasi pada KecamatanLangensari Kota Banjar.

*ABSTRACT*

*The main problem in this study is the organizational culture in Langensari District, Banjar City, which has not been able to realize organizational goals optimally.*

*The research method used by researchers is descriptive analysis with the type of research is qualitative. The qualitative approach was chosen with the consideration that this method is expected to obtain true data and be able to examine research problems in depth so that the expected results can be obtained. The use of this qualitative research approach is felt to be very appropriate in the study of public administration sciences, especially research that tries to examine and understand a society.*

*The approach used in this study is based on Gordon's theory of translation of Pasolong (2003), which is measured through the characteristics of individual initiatives, tolerance for risky actions, direction, integration, management support, control, identity, reward systems, tolerance to conflict and communication patterns .*

*Descriptive research results can be explained that the organizational culture in LangensariSubdistrict, Banjar City has been implemented well, although overall it has not been fully based on organizational cultural characteristics, so that it can interfere in achieving the objectives of the sub-district organization.*

*Factors in organizational culture characteristics contribute to determining organizational goals in Langensari District, Banjar City. The organizational culture characteristics that have not been effective in contributing to the achievement of sub-district organizational goals are identity characteristics, meaning that these characteristics are not dominant in determining organizational goals in the Langensari District of Banjar City*

**DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, Kamal. 2005. AdministrasiPublikDalamPerspektifTeori dan Praktek.Unpas-Bandung : Ceplas.

Gordon. G. George & W.M. Cummincs. 2003. *Managing Management Climate*. Lexington, Mass : Lexington Books.

Pabundu Tika.2010. BudayaOrganisasi dan PeningkatanKinerja Perusahaan, cetakan ke-3. Jakarta: PT. BumiAksara

Pasolong, Harbani. 2013. TeoriPrilaku dan BudayaOrganisasi. Bandung: Alfabeta..

**Dokumen :**

Mulyana. 2006. PengaruhBudayaOrganisasiterhadapKinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah” (Studi pada Kantor BappedaKabupatenCianjur). Bandung : UNPAD.

Mulyaningsih. 2010. PengaruhBudayaOrganisasi dan PerilakuBirokrasiterhadapEfektivitasOrganisasi di LingkunganPemerintahanKabupatenSumedang (Studi pada Dinas-dinas, Badan-badan, Kantor-kantor, dan Sekretariat di LingkunganKabupatenSumedang). Bandung : UNPAS.

Undang-UndangNomor 23 Tahun 2014 tentangPemerintahan Daerah.

PeraturanWali Kota Banjar Nomor 30Tahun 2016tentangSusunanOrganisasi, Tata Kerja, TugasPokok dan FungsiPerangkat Daerah.